

ICHSAN MAULANA SYAFRI . 2024. Analisis Potensi Komoditas Tembakau Dalam Sub Sektor Perkebunan Di Kabupaten Klaten. Pembimbing Nanik Dara Senjawati

ABSTRAK

Kabupaten Klaten merupakan salah satu kabupaten yang memiliki potensi sektor perkebunan komoditas tembakau. Penelitian ini bertujuan (1) Menganalisis kontribusi produksi tembakau dalam subsektor perkebunan di Kabupaten Klaten, (2) Menganalisis kecamatan yang menjadi basis produk tembakau di Kabupaten Klaten, (3) Memetakan kecamatan yang memiliki potensi subsektor tembakau di Kabupaten Klaten. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kuantitatif. Sumber data yang digunakan yaitu data sekunder yang diambil dari Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Klaten dan Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Klaten. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu dokumentasi dan *in-depth interview*. Teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan analisis kontribusi, analisis *Location Quotient (LQ)*, analisis *Dynamic Location Quotient (DLQ)* dan analisis Sistem Informasi Geografis (SIG) dengan *ArcGis*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kontribusi produksi tembakau terhadap subsektor perkebunan di Kabupaten Klaten yang memiliki nilai tertinggi ialah pada tahun 2022 yaitu sebesar 89,29%. Kecamatan yang menjadi basis ($LQ \geq 1$) pada komoditas tembakau ialah Kecamatan Prambanan, Trucuk, Kebonarum, Jogonalan, Manisrenggo, Ngawen, Ceper, Pedan, Karangdowo, Tulung, Kemalang, dan Klaten Selatan. Kecamatan yang prospektif ($DLQ \geq 1$) ialah Kecamatan Jogonalan, Karangnongko, Juwiring, Delanggu, Polanharjo, Karanganom, Jatinom, Kemalang, Klaten Tengah, Klaten Selatan. Hasil pemetaan menunjukkan bahwa kecamatan yang memiliki potensi tinggi untuk komoditas tembakau ialah Kecamatan Jogonalan, Kecamatan Kemalang dan Klaten Selatan.

Kata Kunci : Tembakau, kontribusi, potensi

ICHSAN MAULANA SYAFRI. 2024. *Analysis of Tobacco Commodity Potential in Plantation Sub-Sectors in Klaten Regency.* Supervised by Nanik Dara Senjawati

ABSTRACK

Klaten Regency is one of the regencies that has the potential of the tobacco commodity plantation sector. This study aimed to (1) Analyze the contribution of tobacco production in the plantation sub-sector in Klaten Regency, (2) Analyze the sub-districts that are the basis for tobacco products in Klaten Regency, (3) Map sub-districts that have the potential for the tobacco sub-sector in Klaten Regency. The research method used is a quantitative research method. The data sources used are secondary data taken from the Department of Agriculture, Food Security and Fisheries of Klaten Regency and the Central Statistics Agency (BPS) of Klaten Regency. The data collection methods used are documentation and in-depth interviews. The data analysis techniques used are contribution analysis, Location Quotient (LQ) analysis, Dynamic Location Quotient (DLQ) analysis and Geographic Information System (GIS) analysis with ArcGis. The results of the study show that the contribution of tobacco production to the plantation sub-sector in Klaten Regency which has the highest value is in 2022, which is 89.29%. The districts that are the base ($LQ \geq 1$) for tobacco commodities are Prambanan, Trucuk, Kebonarum, Jogonalan, Manisrenggo, Ngawen, Ceper, Pedan, Karangdowo, Tulung, Kemalang, and South Klaten Districts. The prospective districts ($DLQ \geq 1$) are Jogonalan, Karangnongko, Juwiring, Delanggu, Polanharjo, Karanganom, Jatinom, Kemalang, Central Klaten, and South Klaten Districts. The mapping results show that the districts that have the potential for tobacco commodities are Jogonalan, Kemalang and South Klaten Districts.

Keywords: Tobacco, contribution, potential